

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah, “ Kerangka kerja dalam studi tertentu, guna mengumpulkan, mengukur, dan melakukan analisis data sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.” (Hasan, 2003:31)

Iqbal Hasan juga mengatakan bahwa, “ Jenis-jenis desain penelitian terdiri dari desain eksploratori, desain deskriptif, dan desain kausal.” Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal. “Desain kausal merupakan desain penelitian yang berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.” (Hasan, 2003:31).

Setelah menentukan desain penelitian, maka penulis menentukan metode penelitian. Metode yang akan digunakan adalah metode deskriptif verifikatif. Sugiyono (2008:11) menjelaskan penelitian deskriptif sebagai berikut:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain.

Menurut Rochaety (2007:13), penelitian verifikatif adalah sebagai berikut: “Penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan variabel dari hipotesis-hipotesis yang diajukan disertai data empiris.”

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel menurut Sugiyono (2008:38) yaitu: “suatu atribut/sifat/nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pengertian di atas maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dikaji diantaranya sebagai berikut:

1. Tingkat penjualan sebagai variabel bebas X (*independent variable*).
2. ROA (*Return on Assets*) sebagai variabel terikat Y (*dependent variable*)

Variabel-variabel tersebut dijabarkan secara operasional sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	KONSEP VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Tingkat penjualan (X)	Penjualan bersih yang menghasilkan pendapatan bagi perusahaan selama periode tertentu.	Penjualan bersih dari semua produk terjual selama periode tertentu	Rasio
Profitabilitas (Y)	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu	ROA perusahaan setiap tahunnya yang dihitung berdasarkan laba bersih dan total aktiva perusahaan selama periode tertentu	Rasio

3.3 Sumber Data

Sumber data adalah subjek apapun yang dapat memberikan sebuah informasi. Ada dua jenis sumber data yaitu primer dan sekunder. Menurut (Sugiyono 2008:137) mengemukakan definisi data primer dan sekunder bahwa:

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan.”

Berdasarkan pengertian di atas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder didapat melalui laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi perusahaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik utama pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi yaitu dengan mencari dan menelaah data-data yang berkaitan dengan variabel-variabel berupa artikel, catatan, surat kabar, dan sebagainya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari *Annual Report* dan laporan keuangan PT. Davomas Abadi Tbk periode 2002-2010 yang telah dipublikasikan. Dari dokumen tersebut maka dapat diketahui jumlah penjualan bersih serta besarnya ROA (*Return on Assets*) perusahaan untuk periode 2002-2010 yang dihitung berdasarkan besar laba/rugi bersih serta total aktiva perusahaan pada periode yang bersangkutan..

Data yang terkumpul tersebut akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya dan menjadi landasan atas hasil serta kesimpulan yang diambil dari penelitian ini

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema atau kategori sehingga diketahui maknanya. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kuantitatif. Hasil analisis dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian dan penafsiran. Berdasarkan penjelasan di atas, adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menghitung profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *ROA* dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Darsono dan Ashari, 2005)

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Sebagaimana disebutkan dalam POPS Prodi Pendidikan Akuntansi (2007:23) bahwa pengujian hipotesis dilakukan untuk menjelaskan bagaimana kriteria yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yang telah dirumuskan. Hipotesis penelitian yang telah penulis rumuskan yaitu: “Tingkat penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas”.

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat itu linier atau tidak. Linieritas artinya asumsi adanya hubungan dalam bentuk garis lurus antara variabel. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* yang ada pada SPSS V.16. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Klik menu *Analyze*
- b. Klik sub menu *Descriptive Statistics > P-P Plot*
- c. Masukkan *dependent variable* serta *independent variable*
- d. Klik *continue* >klik OK

Menurut Wahid Sulaiman (2004:15) kriteria data dapat dikatakan linear yaitu: “ jika grafik antara harga-harga prediksi dan harga-harga residual tidak membentuk pola tertentu (parabola, kubik, atau lainnya) berarti asumsi linearitas terpenuhi.”

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini hanya terdiri atas dua variabel yaitu tingkat penjualan (variabel X) dan profitabilitas (variabel Y), data dari kedua variabel tersebut merupakan data kuantitatif dengan menggunakan skala rasio. Karena skala pengukuran datanya menggunakan skala rasio maka pengujian hipotesis penelitian menggunakan alat uji statistik yaitu regresi linier sederhana. Hal ini sesuai dengan pernyataan Riduwan (2005:85) sebagai berikut:

Skala Ratio adalah skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama. Analisis statistik yang cocok adalah: Uji t (t-test); Uji t (t-test) dua sampel; Anova Satu Jalur (One Way-Anova); Anova Dua Jalur (Test Ways-Anova); Uji Pearson Product Moment; Uji Korelasi Parsial (Partial Corelation); Uji Korelasi Ganda (Multiple Corelation); Uji Regresi (Regression Test); dan Uji Regresi Ganda (Multiple Regression Test).

Adapun tujuan dari regresi linier sederhana menurut Riduwan (2005:244) pengertian regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Kegunaan uji regresi sederhana adalah untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Bentuk dari persamaan Regresi Linier Sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Riduwan, 2005:148)

Keterangan:

\hat{Y} = Profitabilitas sebagai variabel terikat

X = Tingkat Penjualan sebagai variabel bebas

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0.

b = Nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu: $\sum X_i$, $\sum Y_i$, $\sum X_i Y_i$, $\sum X_i^2$, $\sum Y_i^2$, dan

- b. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus yang dikemukakan Riduwan (2005:148) sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk menguji ketelitian perhitungan, hasil perhitungan manual dapat dibandingkan dengan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS V.16 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memasukan data variabel
- b. Klik menu *Analyze*.
- c. Klik sub menu *Regression > Linear*
- d. Kemudian masukkan *Dependent Variable (Y)* dan *Independent Variable (X)*, lalu tekan *OK*.

Setelah perhitungan regresi dilakukan dan persamaannya telah diketahui, selanjutnya perlu dilakukan uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui keberartian model regresi yang diperoleh itu berarti atau tidak. Uji keberartian regresi dalam penelitian ini menggunakan

tabel ANOVA dengan bantuan *software SPSS v.16 for windows*. Adapun kriteria keberartiannya adalah apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ berdasarkan taraf nyata kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian. Jika kriteria tersebut terpenuhi maka dapat dikatakan bahwa model regresi linear sederhana yang diperoleh tersebut berarti. Namun jika kriteria tersebut tidak terpenuhi maka model regresi linear sederhana tersebut dinyatakan tidak berarti.

3. Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis statistik untuk regresi linear sederhana dilakukan dengan melihat nilai koefisien regresi (b). Setelah koefisien regresi diperoleh maka dapat dilakukan pengujian hipotesis statistik penelitian dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) sebagai berikut:

$H_0 : \beta < 0$, tingkat penjualan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

$H_1 : \beta > 0$, tingkat penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas, maka apabila nilai koefisien regresi bernilai nol ($b < 0$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, namun jika nilai koefisien regresi tidak sama dengan nol ($b > 0$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Setelah nilai koefisien regresi diketahui, maka perlu dilakukan pula uji keberartian koefisien regresi (uji t) yang bertujuan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen (X) secara individu terhadap variabel dependen (Y). Uji koefisien dalam penelitian ini menggunakan distribusi *Student -t* dengan $dk = (n - 2)$ serta taraf nyata sebesar 5%. Adapun perhitungan uji keberartian koefisien regresi (uji t) dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS v.16 for windows*.

Kriteria dalam pengujian ini yaitu apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan memperhatikan adanya taraf nyata, maka dapat dikatakan signifikan yang artinya secara nyata variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, begitu pula sebaliknya.